

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Giat Printing Malang, yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiono no. 40-41 Gadang Malang. Giat Printing merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak dalam bidang percetakan.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2010:14). Proses analisis kualitatif dalam tulisan ini dilakukan terhadap perhitungan harga pokok produksi pada Giat Printing Malang.

Kemudian penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi

(Moh. Pabundu Tika, 2011:10). Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data periode lalu. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo,2010:26).

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi pada Giat Printing Malang

3.4. Data dan Jenis Data

Dalam penulisan penelitian ini digunakan dua sumber data berupa :

1) Data Primer

Oleh Indriantoro dan Supomo (2010:146) mengemukakan bahwa data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer yang berasal dari pemilik dari Giat Printing dalam bentuk laporan keuangan.

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), Indriantoro dan Supomo (2009:147). Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan meliputi:

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa huruf, gambar, diagram dan lain sebagainya (bukan angka) yang menjabarkan sesuatu atau kata-kata. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah data tentang sejarah berdirinya Giat Printing Malang dan perkembangan usaha, lokasi perusahaan, sistem produksi, dan lain sebagainya.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung dengan satuan hitung. Data tersebut sebagai berikut:

- a. Data produksi Giat Printing Malang tahun 2013.
- b. Data pemakaian bahan baku Giat Printing Malang tahun 2013
- c. Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Giat Printing Malang tahun 2013
- d. Data biaya pada Giat Printing Malang tahun 2013

- e. Data mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja, jumlah KWH (untuk pemakaian tenaga listrik), jumlah jam mesin, dan luas area bangunan yang digunakan untuk proses produksi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan masalah penentuan Harga Pokok Produksi, yaitu data tentang sejarah berdirinya Giat Printing Malang dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, sistem produksi, data biaya yang dikeluarkan perusahaan selama satu periode dan data kuantitas pemicu biaya.

3.6. Model Analisis Data

Model analisis data yang digunakan untuk menghitung Harga Pokok Produksi dengan *Activity-Based Costing System* adalah sebagai berikut:

- 1) Mendokumentasikan tarif dalam perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional.
- 2) Menghitung Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity-Based Costing System* dengan langkah-langkah:
 - a. Tahap pertama

Tahap pertama menentukan harga pokok berdasar aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya.

Tahap ini terdiri dari:

- 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
- 2) Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
- 3) Menentukan *Cost Driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
- 4) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogeny (*Homogeneous Cost Pool*)
- 5) Penentuan tarif kelompok (*Pool Rate*).

$$\text{tarif BOP per kelompok aktivitas} = \frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{driver biayanya}}$$

a. Tahap kedua

Membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver* yang digunakan untuk menghitung Biaya *Overhead* yang dibebankan. Biaya untuk setiap kelompok Biaya *Overhead* dilacak ke berbagai jenis produk. Biaya *Overhead* ditentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOP dibebankan} = \text{Tarif kelompok} \times \text{Unit Cost Driver yang digunakan}$$

b. Tahap ketiga

Menyusun perhitungan Harga Pokok Produksi menurut *Activity-Based Costing System*.

c. Tahap keempat

Membandingkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan Sistem Tradisional dengan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan metode *Activity-Based Costing System* kemudian menghitung selisihnya.

d. Tahap kelima

Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan Harga Pokok Produksi di Giat Printing Malang.